

## Hubungan Penguasaan Metode Membaca SQ3R terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf di Kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan

Marsaulina Samosir<sup>1</sup>, Tigor Sitohang<sup>2</sup>, Harlen Simanjuntak<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [marsaulina.samosir@student.uhn.ac.id](mailto:marsaulina.samosir@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [sitohang.urk@gmail.com](mailto:sitohang.urk@gmail.com)<sup>2</sup>,

[harlen.simanjuntak@uhn.ac.id](mailto:harlen.simanjuntak@uhn.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penguasaan Metode Membaca SQ3R Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Di Kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 orang, dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 20 orang. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes objektif berupa esai. Metode penelitian ini bersifat korelasi. Berdasarkan teknik analisis data ditemukan hasil penelitian yakni membaca SQ3R tergolong baik dengan nilai rata-rata 75,65 dan kemampuan menemukan ide pokok paragraf tergolong baik dengan nilai rata-rata 81,09. Hubungan Penguasaan Metode Membaca SQ3R Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf adalah signifikan dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% =  $0,41 > 0,339$  maka penelitian menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan Penguasaan Metode Membaca SQ3R Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Tahun 2022/2023.

**Kata kunci:** SQ3R, Kemampuan, Paragraf

### Abstract

This study aims to determine the relationship between Mastery of the SQ3R Reading Method on the Ability to Find the Main Idea of Paragraphs in Grade X of Holy Kids Bersinar Medan High School in the Academic Year of 2022/2023. The population of this research is the students of class X Holy Kids Bersinar Medan Academic Year 2022/2023 totaling 20 people, and the sample of this research is as many as 20 people. The method used is descriptive correlational. The instrument used to collect data is an objective test in the form of an essay. This research method is correlational. Based on the data analysis technique, the research results found that reading SQ3R was classified as good with an average value of 75.65 and the ability to find the main idea of a paragraph was classified as good with an average value of 81.09.  $> r_{table}$  at a significant level of 95% =  $0.41 > 0.339$ , the research concludes that there is a relationship between SQ3R Reading Mastery and the Ability to Find the Main Idea of Paragraphs in 2022/2023.

**Keywords:** SQ3R, Ability, Paragraph

## PENDAHULUAN

Berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis adalah empat kemampuan berbahasa yang diperlukan untuk mempelajari bahasa dan sastra Indonesia. Keterampilan Membaca SQ3R adalah teknik membaca yang bagus untuk tujuan membaca yang terfokus dan disengaja. Selain itu, ada lima proses membaca SQ3R: *Survey* (studi pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (menyatakan kembali), dan *Review* (mengulang). Karena membaca SQ3R memungkinkan siswa untuk mensurvei teks atau buku untuk mendapatkan kesan dasar dari apa yang mereka baca dengan berfokus pada awal dan akhir, Oleh karena itu, kemampuan menafsirkan SQ3R sangat penting. Dalam hal ini disebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa dan siswa SQ3R, pemahaman siswa dalam membaca SQ3R masih rendah, kurangnya minat untuk meneliti bagian-bagian yang dianggap penting dan memberikan gambaran tentang bacaan, serta menemukan hal-hal yang mungkin terlewatkan saat kita membacanya, juga hadir. Siswa dan siswa berjuang untuk menemukan titik kunci dalam paragraf dalam sebuah paragraf dengan cepat, tidak memiliki cukup waktu untuk membaca teks dalam paragraf, sebelumnya telah membaca, dan tidak memiliki keberanian untuk membaca teks dalam sebuah paragraf. Hal ini disebabkan pemahaman siswa kelas X tentang SQ3R belum memenuhi ambang batas yang ditetapkan oleh Kurikulum Satuan Pendidikan di Sekolah Menengah. Siswa dituntut untuk dapat memindai teks dengan cepat dan lengkap untuk mengidentifikasi poin utama paragraf.

### Membaca SQ3R

Secara umum, membaca SQ3R adalah proses pembelajaran yang metodis dan bermanfaat. Huda (2013:244) menguraikan teknik pemahaman yang mendorong pembaca untuk merenungkan materi yang baru saja mereka baca. SQ3R adalah teknik membaca yang sangat sukses untuk memahami isi bacaan, menurut Dalman (2014:189). Metodologi SQ3R adalah proses pembelajaran yang sangat metodis dan bermanfaat, sehingga ideal untuk membaca secara mendalam dan disengaja.

Metode SQ3R merupakan singkatan dari *Survey*, *Question*, *Read*, *Recall* dan *Review*. *Survey* (Survei) adalah membaca singkat seluruh struktur organisasi buku. Tujuannya untuk mendapatkan pandangan umum atau bagian menarik dari buku. *Question* (Pertanyaan) adalah pertanyaan tentang bacaan, dan buatlah pertanyaan-pertanyaan tentang yang kamu baca. *Read* (membaca) adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah kamu buat di langkah sebelumnya dengan cara mulai membaca buku. Meninjau (*review*) adalah membaca ulang atau membahas bagian-bagian kunci dengan kata-kata Anda sendiri. Membaca cepat mengacu pada pemahaman seseorang terhadap bahan bacaan yang telah diperoleh untuk mengekstrak informasi darinya. Pendekatan aktivitas membaca yang menekankan kecepatan tanpa mengorbankan pengetahuan dikembangkan oleh Nurhadi (1987: 39). Menurut Dalman (2013:29), membaca cepat membantu seseorang memahami isi yang dibacanya.

### Teknik Belajar SQ3R

Teknik Pembelajaran SQ3R adalah gaya belajar yang melibatkan membaca secara ekstensif dan kritis sambil mengikuti proses yang sangat terorganisir dan bermanfaat. Prof Francis P. Robinson, seorang profesor psikologi Ohio State University, mengembangkan teknik ini pada tahun 1941. Tahapan dalam SQ3R

*Survey* (penelitian pendahuluan) yang dilakukan dengan memindai seluruh teks buku untuk mendapatkan opini keseluruhan atau mengidentifikasi bagian-bagian yang menarik;

*Question* (bertanya), untuk memahami isi bacaan secara utuh, pembaca dapat mengubah judul, subjek, atau subtopik menjadi bentuk pertanyaan;

*Read* (baca), menjawab pertanyaan yang sudah diajukan;

*Recite* (mengutarakan kembali) informasi dipelajari dengan pembaca menulis ulang bagian itu dengan kata-katanya sendiri; dan

*Review* (pengulangan) adalah teknik di mana penulis membaca kembali bagian-bagian kunci dari sebuah karya atau cerita untuk membantu pembaca memahaminya dengan lebih baik.

### **Kelebihan SQ3R**

Menurut Soedarso (2006:41) ada beberapa kelebihan SQ3R, yaitu:

- a. Tahap *survey*, sebelum membaca buku, siswa melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap bacaan untuk mengetahui isinya secara umum.
- b. Tahap *Question*, sebelum memulai latihan membaca, siswa membuat daftar pertanyaan. Akibatnya, siswa lebih bersemangat untuk membaca untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka dan untuk mempelajari jawaban atas pertanyaan mereka
- c. Tahap *Read* (membaca) Siswa secara aktif diarahkan untuk menemukan topik utama bacaan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka siapkan.
- d. Tahap *Recited*, Dengan menyatakan kembali ide-ide utama bacaan secara tertulis atau lisan, memungkinkan siswa untuk mempertahankan ide-ide yang paling penting dari bacaan lebih lama.
- e. Tahap *Review*, Siswa menjadi lebih komprehensif dalam penguasaan teks-teks kunci ketika mereka meninjau kembali pengetahuan yang telah mereka peroleh.

Berikut ini beberapa manfaat menggunakan teknik SQ3R dalam pembelajaran, menurut Nida Husna (2006:11) :

- a. Rasa percaya diri siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode tugas untuk bahan bacaan.
- b. Membantu siswa dalam fokus.
- c. Bantu anak-anak berkonsentrasi pada aspek membaca yang paling menantang.
- d. Berlatihlah menjawab pertanyaan tentang topik tersebut.
- e. Membantu dalam pembuatan pertanyaan dan jawaban untuk catatan.

### **Penerapan Membaca SQ3R**

Menurut Syah (2010: 128-129), Proses penerapan membaca SQ3R yaitu :

- a. Persiapan membaca :
  - 1) Menyiapkan wacana yang menyeluruh, koheren, dan bermakna.
  - 2) Membuat lembar kerja untuk kelas.
- b. Kegiatan inti :
  - 1) *Survey*, memeriksa struktur keseluruhan teks, instruktur mendukung dan mendorong siswa untuk melakukannya. Tujuannya adalah agar siswa memahami judul, panjang teks, terminologi, frasa penting, dan informasi lainnya. Bagian penting yang akan dijadikan pertanyaan harus diberi tanda dengan pensil warna, kertas, dan alat penanda (merah, kuning, dan sebagainya).
  - 2) *Question*, Guru memberikan panduan kepada siswa atau memberikan contoh untuk membantu mereka membuat pertanyaan yang spesifik, singkat, dan relevan dengan berbagai bagian teks. Jumlah soal ditentukan oleh panjang materi dan tingkat pemahaman siswa.
  - 3) *Read*, Untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun, guru meminta siswa untuk aktif membaca teks. Dalam konteks ini, membaca aktif melibatkan membaca yang difokuskan pada paragraf yang dianggap mengandung jawaban yang berkaitan dengan pertanyaan.
  - 4) *Recited*, Membaca pertanyaan, guru meminta siswa menyebutkan tanggapan. Siswa diajarkan oleh instruktur mereka untuk tidak melihat atau membaca catatan jawaban.

- 5) *Review*, guru menginstruksikan kelas untuk dengan cepat membahas semua pertanyaan dan tanggapan.

### **Cara Menemukan Ide Utama Paragraf**

Paragraf terdiri dari banyak kalimat yang masing-masing mengomunikasikan gagasan dan topik utama paragraf. Baris baru atau indentasi kecil digunakan dalam penulisan. Kalimat utama, kalimat pendukung, gagasan utama, dan gagasan penjelas adalah komponen-komponen paragraf. Menurut Soedarso (1999:64) cara untuk menemukan ide pokok paragraf sebagai berikut:.

1. Menemukan ikhtisar umum yang ada di awal buku, lalu tiap-tiap bab didahului dengan
2. Menemukan ikhtisar bab, dan dirinci dalam
3. Menemukan ikhtisar bagian bab, dan selanjutnya mencari
4. Menemukan ide pokok paragraf dalam sebuah bacaan.

Untuk memudahkan Siswa mendalami buku, hendaknya menemukan ide pokok pada setiap buku yang meliputi:

1. Ide pokok buku keseluruhan
2. Ide pokok bab
3. Ide pokok bagian bab/subbab
4. Ide pokok paragraf

Jika ide pokok sulit dikenali dengan cepat, perlu membaca secara detail secara hati-hati agar lebih mudah memahami bahan bacaan. Untuk menemukan ide pokok paragraf dapat menemukannya di dalam kalimat topik paragraf tersebut. Kalimat topik dapat ditemukan di awal paragraf (paragraf deduktif), dan di awal dan di akhir paragraf (paragraf campuran).

### **Mengetahui Ide Pokok Paragraf**

Menurut Soedarso (1999:67) ide pokok paragraf berada:

- a. Di awal kalimat

Mengetahui ide pokok paragraf berada di awal kalimat dengan memberikan ide pokok paragraf.

- b. Di tengah paragraf

Mengetahui ide pokok paragraf berada di tengah paragraf yang memberikan ide pokok paragraf.

- c. Di awal dan di akhir paragraf

Mengetahui ide pokok paragraf berada di awal paragraf dan di akhir paragraf sehingga harus membutuhkan konsentrasi untuk memahaminya.

- d. Adakalanya di seluruh paragraf

Cara mengetahui ide pokok dengan memahami isi bacaan dari seluruh paragraf dan menemukan ide pokok atau kata kuncinya. Sebagai unit terkecil pengembangan esai, paragraf terdiri dari konsep utama, yang juga terhubung dengan ide utama dalam paragraf lain dari esai yang bersangkutan, menurut Dalman (2013: 49).

### **Unsur-Unsur Pembentuk Paragraf**

Menurut Rahardi (2010:103) unsur- unsur pembentuk paragraf sebagai berikut:

1. Gagasan Utama

Gagasan utama adalah konsep yang menjadi dasar sebuah paragraf. Baik secara eksplisit maupun implisit, gagasan utama dapat dinyatakan ada. Gagasan utama eksplisit dapat ditemukan dalam paragraf tipe campuran, tipe deduktif, atau tipe induktif. Gagasan utama yang dapat ditemukan di awal, akhir, atau kedua paragraf berfungsi sebagai representasi visual dari ide utama dalam paragraf jenis ini. Sementara itu, paragraf deskriptif atau naratif seringkali mengandung gagasan utama yang tersirat. Gagasan utama paragraf semacam ini terkandung dalam setiap kalimat.

2. Gagasan Penjelas

Gagasan yang berfungsi untuk menjelaskan gagasan pokok disebut sebagai gagasan penjelas. Biasanya, lebih dari satu kalimat diperlukan untuk mengungkapkan penjelasan. Kalimat eksplanasi adalah kalimat yang mengandung ide penjelasan. Kalimat penjelasan dapat mencakup hal-hal berikut:

- a. Deskripsi singkat,
- b. Contoh-contoh,
- c. Ilustrasi-ilustrasi,
- d. Kutipan-kutipan, atau
- e. Gambaran-gambaran yang sifatnya parsial.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif jenis analisis statistik korelasional. Metode deskriptif korelasional dalam penelitian tersebut menggambarkan hubungan kemampuan membaca cepat terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengelolaan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian dalam mendapatkan data. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengelolaan data sebagai berikut:

1. Mentabulasi skor kemampuan membaca SQ3R( variabel X) dan kemampuan menemukan ide pokok paragraf.
2. Membuat distribusi kemampuan membaca SQ3R maupun distribusi kemampuan menemukan ide pokok paragraf.
3. Mencari mean dan standar deviasi.
4. Melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.
5. Kesimpulan kemampuan membaca SQ3R dan kemampuan menemukan ide pokok paragraf.

### **Instrumen Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah alat untuk data penelitian. Sugiyono (2010:102) menyatakan “Instrumen Penelitian suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam data penelitian ini tes objektif dengan alternative jawaban a, b, c, d yang membahas dua variable.

Tes yang digunakan dalam variabel ini tes kemampuan membaca SQ3R dan tes kemampuan menemukan ide pokok paragraf. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam uji validitas dan realibilitas.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Metode penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Data yang dijaring dalam sampel berupa angka-angka skor mentah dapat diubah ke dalam nilai berskala 1-100.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua yaitu data kemampuan membaca SQ3R terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf. Tes pertama yang diberikan yakni tes kemampuan membaca SQ3R selanjutnya tes kemampuan menemukan ide pokok paragraf. Berikut disajikan skor yang diperoleh masing-masing siswa.

### Data hasil Tes Kemampuan Membaca SQ3R

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca cepat siswa kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Medan Tahun Pembelajaran 2022/ 2023 diperoleh data sebagai berikut:

**Table 1. Data Kemampuan Membaca SQ3R Siswa Kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca SQ3R	Persentasi Pemahaman	Keefektivan Membaca	Skor	$S=R - \frac{W}{n-1}$ $NA = \frac{ND}{NT} \times 100$	$X^2$
1.	Abito Maher	316	75%	237	3	97	4489
2	Ardy	312	75%	234	3	97	4489
3	Asti Tarigan	316	75%	237	3	87	4489
4	Christian Manik	353	95%	335	5	93	8649
5	Christian Zebulon	321	80%	257	4	73	5329
6	Debora Tampubolon	316	75%	237	3	67	4489
7	Deri Loysen Purba	325	80%	260	4	73	5329
8	Grace Sembiring	301	70%	210	3	80	3600
9	Laura	317	85%	270	4	73	5329
10	Monique Rahel Koyong	325	75%	244	3	87	4489
11	Fatrima	329	80%	263	4	73	5329
12	Winda	305	70%	213	3	80	3600
13	Wulan	301	70%	210	3	60	3600
14	Rama	329	85%	280	4	80	6400
15	Mila Sihombing	312	75%	234	3	73	5329
16	Chelsy Olivia	305	70%	213	3	60	3600
17	Yehezkiel	301	70%	210	3	60	3600
18	Priskila	298	75%	238	3	67	4489
19	Seruni Eklesia Sembiring	312	75%	234	3	73	5329
20	Zakheus Micael	305	70%	213	3	60	3600

Berdasarkan nilai kemampuan membaca cepat tersebut diperoleh penyebaran nilai 60 sampai tertinggi 93. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 93. Berdasarkan table kemampuan membaca cepat dapat diketahui nilai rata-rata hasil kemampuan membaca SQ3R siswa yaitu total nilai dibagi jumlah siswa (sampel) yaitu  $15.13:20 = .75,65$  Dengan demikian hasil kemampuan membaca cepat pada kategori baik dengan nilai rata-rata 75,65

**Table 2. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Membaca SQ3R (X) Siswa Kelas X Holy Kids Bersinar Medan.**

No	X	F	FX	$X^1$	$(X^1)^2$	$Fx^2 = X^2 \cdot F$
1	60	7	420	-12,09	146,16	1023,12
2	67	8	536	-5,09	25,90	207,20
3	73	20	1460	0,91	0,82	16,40
4	80	3	240	7,91	62,56	187,68
5	93	3	279	20,91	437,22	1311,66
		41	2935			$\sum fy^2 = 2746,06$

Dari Tabel tersebut dapat dicari Rata-rata (M), Standar Deviasi (SD), Standar Error dan Varians variabel yaitu:

- a. Rata-rata (Mean) variabel X

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1513}{20} = 75,65 \text{ (Baik)}$$

- b. Standar Deviasi Variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} = \sqrt{\frac{2746,06}{41}} = \sqrt{66,97} = 8,18$$

- c. Standar error Variabel X

$$SE = \frac{sdx}{\sqrt{N-1}} = \frac{8,18}{\sqrt{41-1}} = \frac{8,18}{\sqrt{40}} = \frac{8,18}{6,32} = 1,29$$

- d. Varians Variabel X

$$\text{Varians} = S^2 = (8,18)^2 = 66,91$$

1. Data Hasil Tes Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf

Berdasarkan hasil tes kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

**Table 3 Skor Menemukan Ide Pokok Paragraf (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015**

No	Nama Siswa	Skor	$= R \frac{W}{N-1}$ $NA = \frac{ND}{NT} \times 100$	$Y^2$
1.	Abito Maher	18	88	7744
2	Ardy	16	75	5625
3	Asti	16	75	5625
4	Christian Manik	19	93	8649
5	Christian Zebulon	16	75	5625
6	Debora Tampubolon	17	81	6561
7	Deri Loysen Purba	18	88	7744
8	Grace Sembiring	17	81	6561
9	Laura	18	88	7744
10	Monique Rahel Koyong	16	75	5625
11	Fatrima	17	81	6561
12	Winda	16	75	5625
13	Wulan	17	81	6561
14	Rahma	18	88	7744
15	Mila Sihombing	17	81	6561
16	Chelsy Olivia	18	88	7744
17	Yehezkiel	16	75	5625
18	Priskila	20	100	10.000
19	Seruni Eklesia Sembiring	15	69	4761
20	Zakheus Micael	17	81	6561

Berdasarkan nilai kemampuan menemukan ide pokok paragraf tersebut diperoleh penyebarannya nilai 69 sampai 100. Berdasarkan tabel kemampuan menemukan ide pokok paragraf dapat diketahui hasil-hasil belajar dalam kemampuan menemukan ide pokok paragraf adalah total nilai dibagi jumlah siswa (sampel) yaitu :  $1638 : 20 = 81,09$  Dengan demikian hasil kemampuan menemukan ide pokok paragraf pada kategori baik dengan nilai rata-rata 81,09.

**Table 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf**

No	Y	F	Fy	$Y^1$	$(Y^1)^2$	$Fy^2 = y^2 \cdot F$
1	69	2	138	-14,09	198,52	397,04
2	75	8	600	-8,09	65,44	523,52
3	81	11	891	-2,09	4,36	47,96
4	88	15	1320	4,91	24,10	36,15
5	93	4	372	9,91	98,20	392,80
6	100	1	100	16,91	285,94	285,94
Jumlah		41	$\sum Fy = 3421$			$\sum Fy^2 = 1683,41$

Dari tabel tersebut dapat dicari perhitungan Rata-rata (M), Standar Deviasi (SD), Standar Error dan Varians variabel yaitu:

a. Rata rata (Mean) variabel Y

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum fy}{N} \\ &= \frac{1638}{20} \\ &= 81,09 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi Variabel Y

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{1683,41}{41}} \\ &= \sqrt{41,05} \\ &= 6,40 \end{aligned}$$

c. Standar Error Variabel Y

$$\begin{aligned} SE &= \frac{sd_y}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{6,40}{\sqrt{41-1}} \\ &= \frac{6,40}{\sqrt{40}} \\ &= \frac{6,40}{6,32} \\ &= 1,012 \end{aligned}$$

d. Varians Variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Varians} &= S^2 \\ &= (6,40)^2 \\ &= 40,96 \end{aligned}$$

### Kemampuan Membaca SQ3R

Berdasarkan data kemampuan membaca SQ3R yang terkumpul menyebar dari skor 60-93 dengan Mean (M) sebesar 72,09 dan standar deviasi (SD) dan standar deviasi (SD) sebesar 8,18 Untuk selanjutnya distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sedangkan histogram dari kemampuan membaca SQ3R.

Data terbesar (NT) = 93

Data terkecil (NR) = 60

a. Menentukan range (R)

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 93 - 60 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Jadi rangenya adalah 33

b. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3.3 \log N \\ k &= 1 + 3.3 \log 41 \\ k &= 1 + 5,31 \\ k &= 6,31 \\ &= 6 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

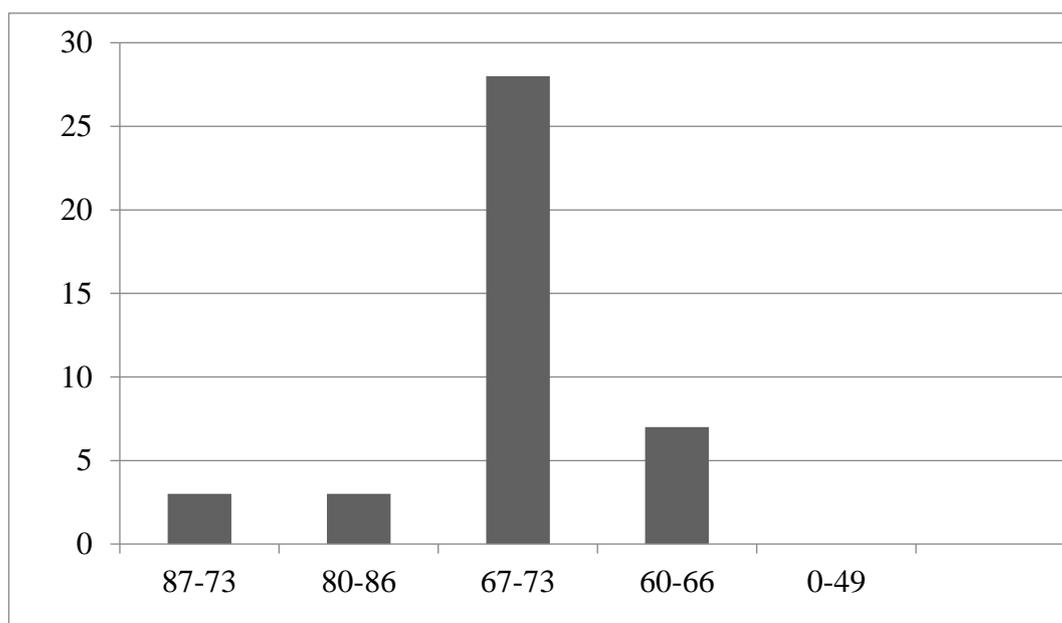
$$I = \frac{R}{K} = \frac{33}{6} = 5,5$$

**Table 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Cepat**

Rentang Nilai	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
87-93	3	7,31%	Sangat Baik
80-86	3	7,31%	Baik
67-73	28	68,29%	Cukup Baik
60-66	7	17,07%	Kurang Baik
0-49	0	0,00%	Sangat Kurang Baik
Jumlah	60	100%	

Arifin (2009 :236)

Dari tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan membaca cepat dapat digambarkan histogram distribusi berdasarkan frekuensi absolut seperti gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Diagram I Distribusi Frekuensi Variabel X**

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca SQ3R siswa oleh siswa kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dapat dikatakan baik, sesuai yang dinilai Sugiyono berikut ini:

85-100 : Sangat Baik

70-84 : Baik

55-69 : Cukup

40-54 : Kurang

0-30 : Sangat Kurang

**Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf**

Berdasarkan data, skor kemampuan menemukan ide pokok paragraf terkumpul data dari skor 69-100 dengan Mean ( M) sebesar 82,75 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,50.

Data terbesar (NT) = 100

Data terkecil (NR) = 69

a. Menentukan Range (R)

$$R = NT - NR$$

$$= 100 - 69$$

$$= 31$$

Jadi rangenya adalah 31

b. Menentukan jarak kelas interval

$$k = 1 + 3.3 \log N$$

$$k = 1 + 3.3 \log 41$$

$$k = 1 + 5.31$$

$$k = 6,31$$

$$= 6$$

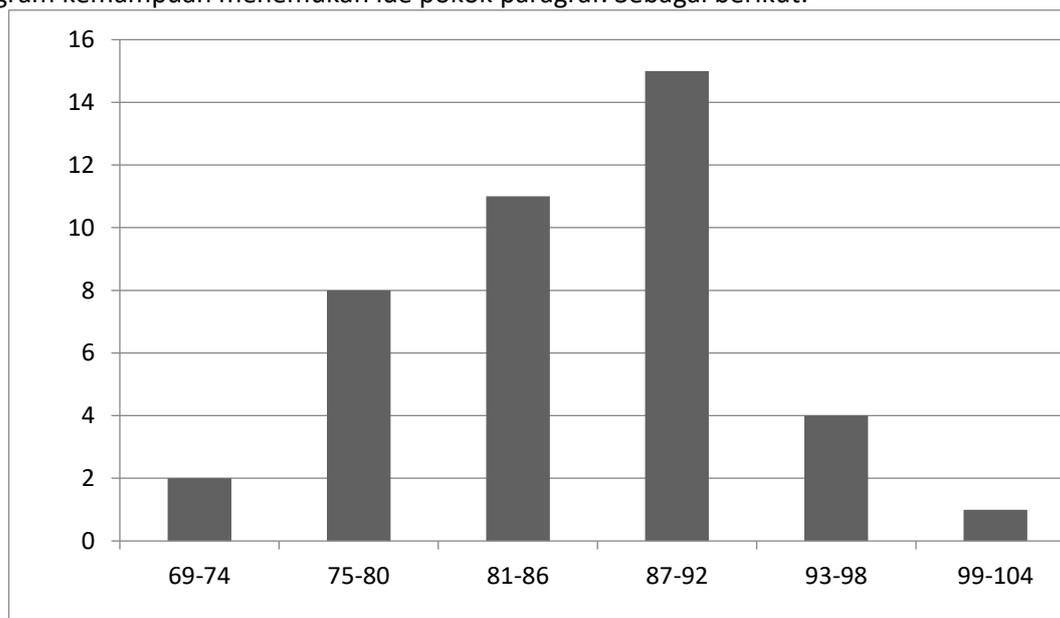
c. Menentukan panjang kelas

$$l = \frac{R}{K} = \frac{31}{6}$$
$$= 5,1 = (5)$$

**Table 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf**

No	Rentang Nilai	Frekuensi Absolut
1	69-74	2
2	75-80	8
3	81-86	11
4	87-92	15
5	93-98	4
6	99-104	1
	Jumlah	41

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kemampuan membaca cepat, maka dapat ditunjukkan histogram kemampuan menemukan ide pokok paragraf. Sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf (Y)**

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa oleh siswa kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 dapat dikatakan baik, sesuai yang dinilai Sugiyono berikut ini:

85-100 : Sangat Baik

70-84 : Baik

55-69 : Cukup

40-54 : Kurang

0-30 : Sangat Kurang

**Uji Persyaratan Analisis Data**

## Uji Normalitas

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis dilakukan uji normalitas setiap variabel penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian data peneliti tiap variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Lilefors* (L). Syarat normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan 0.05 (95%)

### 1. Uji Normalitas Kemampuan Membaca SQ3R

**Table 6. Uji Normalitas Variabel X Kemampuan Membaca SQ3R**

X	F	F.x	F Kum	Zi	Tabel	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
60	7	420	7	-1,47	-0,4292	0,0708	0,17	<b>0,0992</b>
67	8	536	15	-0.62	-0,2324	0,2676	0,36	0,0924
73	20	1460	35	0.11	0,438	0,938	0,85	0,088
80	3	240	38	0,96	0,3315	0,8315	0,92	0,0885
93	3	279	41	2.55	0,4945	0,9945	1,00	0,00055

Untuk pengujian normalitas data Kemampuan Membaca SQ3R (X) di atas, dengan rata-rata kemampuan membaca SQ3R = 72,09 Standar Deviasi = 8,18 dan N=41.

#### a. Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD_x} \\ &= \frac{60 - 72,09}{8,18} \\ &= -1,47 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya

#### b. F (Zi) = 0,5- Zi ( lihat tabel distribusi normal)

$$\begin{aligned} &= 0.5 - 0,4292 \\ &= 0,0708 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari F (Zi) selanjutnya

#### c. S (Zi) = $\frac{f_{kum}}{N}$

$$\begin{aligned} &= \frac{7}{41} \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

#### d. L = F (Zi) – S (Zi)

$$\begin{aligned} &= 0,0708 - 0,17 \\ &= 0,09 \end{aligned}$$

Dari tabel dan perhitungan di atas, uji normalitas untuk variabel X diperoleh L hitung sebesar 0,3059 dan harga L tabel untuk n sebanyak 41 siswa =  $\frac{0,886}{\sqrt{41}} = 0,13$  sehingga uji normalitas variabel x diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,0992 < 0,138$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa x berdistribusi normal.

## Uji Normalitas Variabel Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf

**Table 8. Uji Normalitas Variabel Y Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf**

Y	F	F.Y	F Kum	Zi	Tabel	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
69	2	138	2	-2,20	-0,4826	0,0174	0,048	0,0306
75	8	600	10	-1,26	-0,3830	0,117	0,243	<b>0,126</b>
81	11	891	21	-2,09	-0,1026	0,3974	0,512	0,114
88	15	1320	36	0,76	0,2881	0,7881	0,878	0,0899
93	4	372	40	9,91	0,4525	0,9525	0,975	0,0225
100	1	100	41	0,02	0,4960	0,996	1	0,004

Untuk pengujian normalitas data Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf (Y) di atas, dengan rata-rata kemampuan menemukan ide pokok paragraf = 83,09 Standar Deviasi = 6,40, dan N=41.

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Zi = \frac{Y - \bar{Y}}{SDY}$$

$$= \frac{69 - 83,09}{6,40}$$

$$= -2,20$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya

b. F (Zi) = 0,5 - Zi (lihat tabel distribusi normal)

$$= 0,5 - 0,4826$$

$$= 0,0174$$

Demikian untuk mencari F (Zi) selanjutnya

c.  $S(Zi) = \frac{f_{kum}}{N}$

$$= \frac{2}{41}$$

$$= 0,048$$

d.  $L = F(Zi) - S(Zi)$

$$= 0,0174 - 0,048$$

$$= -0,0306$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya

Dari tabel dan perhitungan di atas, uji normalitas untuk variabel X diperoleh L hitung sebesar 0,2116 dan harga L tabel untuk n sebanyak 41 siswa =  $\frac{0,886}{\sqrt{41}} = 0,138$  sehingga uji normalitas variabel x diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,126 < 0,138$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa x berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji "F" dengan dilakukan kelompok yang membentuk sampel X dan Y. Pengujian homogenitas dilakukan dengan membandingkan harga "F"<sub>hitung</sub> dengan "F"<sub>tabel</sub>. Jika "F"<sub>hitung</sub> < "F"<sub>tabel</sub> maka data penelitian bersifat homogenitas.

$$\text{Varians } (Sx)^2 = (8,18)^2 = 66,91$$

$$\text{Varians } (Sy)^2 = (6,40)^2 = 40,96$$

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{66,91}{40,96}$$

$$F = 1,63$$

Hasil perhitungan statistika dari uji F kemudian dibandingkan dengan F<sub>Tabel</sub>.

dk pembilang = n (variens terbesar) - 1 = 41 - 1 = 40

dk penyebut = n (variens terkecil) - 1 = 41 - 1 = 40

$$\begin{aligned}
F(40,50) &= 1,66 \\
F(40,40) &= 1,69 \\
F(40,50) &= 1,69 + \frac{40-50}{(50-40)} (1,66 - 1,69) \\
&= 1,69 + \frac{10}{10} (-0,03) \\
&= 1,69 - 0,03 \\
&= 1,66
\end{aligned}$$

Dari tabel dan perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,63 dengan dk pembilang 41 dari tabel F dengan 0.05 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,66. Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,63 < 1,66$  dan dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogeny.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menunjukan bahwa distribusi normal dan variansnya berdistribusi normal. Dan variansnya berdistribusi normal. Untuk menguji hipotesis tersebut dapat digunakan rumus korelasi Product moment ( $r_{xy}$ ), selanjutnya hasil pertemuan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dibawah ini disajikan perhitungan korelasi disajikan product moment antara kedua variabel (X) dan (Y).

**Table 9. Perhitungan Korelasi X dan Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	67	88	4489	7744	5896
2	67	75	4489	5625	5025
3	67	75	4489	5625	5025
4	93	93	8649	8649	8091
5	73	75	5329	5625	5475
6	67	81	4489	6561	5427
7	73	88	5329	7744	6424
8	60	81	3600	6561	4860
9	73	88	5329	7744	6424
10	67	75	4489	5625	5025
11	73	81	5329	6561	5913
12	60	75	3600	5625	4500
13	60	81	3600	6561	4860
14	80	88	6400	7744	7040
15	73	81	5329	6561	5913
16	60	88	3600	7744	5280
17	60	75	3600	5625	4500
18	67	100	4489	10.000	6700
19	73	69	5329	4761	5037
20	60	81	3600	6561	4860
	$\Sigma = 2956$	$\Sigma = 3407$	$\Sigma = 215243$	$\Sigma = 287.449$	$\Sigma = 216.052$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai masing-masing sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\Sigma X &= 2956 \\
\Sigma X^2 &= 215243 \\
\Sigma Y &= 3407 \\
\Sigma Y^2 &= 287.449 \\
\Sigma XY &= 216.052
\end{aligned}$$

Sehingga,

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41(216052) - (2956)(3407)}{\sqrt{\{41(215243) - (2956)^2\}\{41(287.4349) - (3407)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8858132 - 10071092}{\sqrt{\{8824963 - 8737936\}\{117848309 - 11607649\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-1212960}{\sqrt{\{87027\}(106240660) - 1212960}}$$

$$r_{xy} = \frac{-1212960}{\sqrt{9,24580591782}}$$

$$r_{xy} = -\frac{1212960}{3,04}$$

$$r_{xy} = 0,399$$

## PEMBAHASAN

Ada beberapa temuan penelitian yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca SQ3R siswa kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari masing-masing siswa yang diberikan tes kemampuan membaca cepat siswa, nilai terendah yang diperoleh yaitu nilai 60 dan yang tertinggi nilai 93 dengan mean (rata-rata) 75,65 berada dalam kategori baik. Aspek penilaian tersebut diuraikan berdasarkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman dalam bacaan.

2. Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes kemampuan menemukan ide pokok paragraf yang diberikan kepada siswa diperoleh nilai terendah 69 dan nilai tertinggi nilai 100 dengan mean atau rata-rata 81,09 dalam kategori sangat baik. Aspek penilaian dalam kemampuan menemukan ide pokok paragraf.

3. Hubungan Kemampuan Membaca SQ3R Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Oleh Siswa Kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan data yang diperoleh, mean atau rata-rata yang diperoleh dari 20 siswa tes kemampuan membaca cepat adalah 75,65 yang berada pada kategori baik sedangkan untuk tes kemampuan menemukan ide pokok paragraf diperoleh 81,09 yang berada pada kategori sangat baik. Maka disimpulkan adanya hubungan signifikan antara kemampuan membaca SQ3R terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf. Jika kemampuan membaca SQ3R siswa rendah maka kemampuan menemukan ide pokok paragrafnya juga rendah.

## SIMPULAN

Setelah menganalisis permasalahan-permasalahan dalam kemampuan menemukan ide pokok paragraf, maka kesimpulan yang diteliti sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca cepat SQ3R oleh kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah kategori baik dengan skor rata-rata 75,65 nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 93.
2. Kemampuan menemukan ide pokok paragraf oleh siswa kelas X SMA Holy Kids Bersinar Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah baik dengan skor rata-rata 75,65 dengan skor rata-rata 81,09 nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 100.
3. Berdasarkan uji hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca SQ3R terhadap kemampuan menemukan ide pokok paragraf tahun pembelajaran 2022/2023. Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan korelasi product momen ( $r_{xy}$ ) = 0,399 > 0,308 sehingga  $H_0$  diterima dan terdapat hubungan yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman.2013.*Keterampilan Membaca*. Bandung Lampung.
- Dalman. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keraf. Goris. 1994. Komposisi. Flores: Nusa Indah
- Kosasih, E. 2011. Ketatabahasaan dan Kesusteraan. Bandung: Yrama Widya.
- Soedarso. 2005. Speed Reading: *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soedarso. 1988. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Jakarta:Graha Ilmu.
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa